

NOTULENSI RAPAT PENGURUS JPPII/UNIID

Universitas Hasanuddin, Makassar

23 Maret 2017

AGENDA

1. Rekapitulasi program kerja wilayah, komite, dan bidang.
2. Usulan program.
3. Pembahasan Simposium II.

LAPORAN WAKIL KETUA WILAYAH, KETUA KOMITE, KETUA BIDANG, SEKRETARIAT

1. Sekretariat
 - Kegiatan yang sudah berlangsung sampai saat ini adalah Simposium I dan Rapat Anggota pada tanggal 3-4 Agustus 2016. Hasil rapat yaitu kesepakatan untuk memberikan hasil program kerja pada saat Rapat Pengurus di Universitas Hasanuddin dan membahas rencana kegiatan ke depan.
 - Simposium II akan diadakan di Universitas Sriwijaya, Palembang.
 - Ketika *website* Simposium II sudah siap akan di-*link* ke *website* uniid.
 - Mengenai laporan keuangan, penerimaan reimbursement lambat karena pencairan tahap pertama dari PT PII cukup lama. Ketika sudah mendapatkan dana tersebut langsung dilakukan proses *reimbursement* untuk biaya transportasi dan akomodasi kepada para peserta yang hadir di Simposium I.
 - Sampai saat ini, dana yang sudah diterima adalah pencairan tahap pertama dan dana pembuatan *website*.
 - Iuran anggota yang sudah masuk adalah Universitas Cendrawasih, Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo. Seperti kesepakatan pada saat Rapat Anggota I, yaitu Rp5.000.000,00 tiap perguruan tinggi sehingga biaya perjalanan untuk menghadiri rapat pengurus, simposium, maupun acara lainnya ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi.
 - Pengeluaran sampai saat ini adalah *reimbursement*, keperluan sekretariat, pembuatan *website*, dan pembuatan *leaflet*.
 - Sekretariat masih terus berusaha untuk mendapatkan pencairan tahap kedua dari PT PII.

- Pada *website* akan dilakukan perbaikan foto pengurus.
- *Leaflet* yang sudah dicetak masih berupa *draft* dan menunggu komentar untuk desain dan konten dari pengurus.

Komentar atas paparan dari Sekretaris

- Junaidi Khotib, S.Si, Apt., M.Kes, Ph.D.:
Sekretariat tidak perlu ragu untuk mengeluarkan *invoice* di awal tahun. Karena sudah lewat Januari, mungkin *invoice* dapat dikeluarkan pada awal April untuk pendanaan tahun 2017 agar tiap perguruan tinggi dapat segera melakukan pembayaran dan sekretariat dapat melakukan tugas sebagaimana mestinya.
- Ibnu Syabri, B.Sc., M.Sc., Ph.D.:
Iuran anggota memerlukan justifikasi yang akademis dan punya nilai kontribusi yang jelas.
- Dr. Techn. Ir. Sholihin As'ad, M.T.:
Menjadi perhatian bagi tiap perguruan tinggi untuk memberikan informasi kepada sekretariat ketika sudah melakukan transfer agar dapat *follow up* ke pusat keuangan UGM.

2. Keanggotaan

- Sampai saat ini, anggota UNIID adalah 26 PTN.
- Penambahan anggota dari PTN lain atau PTS akan disampaikan ke perwakilan tiap wilayah.
- Pembuatan kartu anggota (pengurus) UNIID untuk tiap individu.

3. Komite Ilmiah

- UNIID harus bisa menunjukkan bukti konkret akademis agar masyarakat luas tahu keberadaan UNIID.
- Dibutuhkan tim di UNIID yang fokus untuk menghasilkan *proceeding* atau jurnal ilmiah yang terindeks Scopus.
- UNIID menjadi wadah untuk pertukaran naskah publikasi.
- Perguruan tinggi tidak mendapatkan nilai tambah jika UNIID tidak membuat riset bersama atau publikasi.
- Riset kolaborasi patut dilakukan.

- Keberadaan *website* UNIID menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan kredibilitas.
 - Para peserta lebih tertarik untuk berpartisipasi pada suatu acara seminar/konferensi yang memiliki *reviewer* dari banyak negara.
4. Bidang Pendidikan dan *Capacity Building*
- Pembahasan konsepsi penguatan kelembagaan bidang pendidikan UNIID.
 - Pembahasan pengembangan SDM peneliti dan profesi.
 - Pembahasan pembiayaan program: pemerintah (K/L dan BUMN), donor-donor lain → penyusunan proposal (Ristek Dikti, Litbang K/L, Litbang Daerah).
 - Program beasiswa pendidikan S2-S3.
 - *Workshop/training* tema-tema pengembangan infrastruktur.
 - Kegiatan bersama antar univesitas.
 - Studi lapangan dan *internship*.
5. Bidang Kemitraan dan Kerjasama
- Media komunikasi segera dibentuk dan bisa diskusi setiap waktu, pemetaan keahlian, dan pelaksanaan kerjasama.
 - Menjalinkan kerjasama internal anggota UNIID dalam pendidikan, penelitian dan peningkatan *capacity building* SDM (tenaga ahli).
 - Menjalinkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri.
 - Menjalinkan kerjasama dengan penyandang dana BUMN/BUMD dan non pemerintah untuk pembangunan dan pengembangan infrastruktur anggota UNIID baik di dalam maupun diluar negeri.
 - Komitmen untuk menulis tentang infrastruktur Indonesia secara berkala.
 - Kerjasama dengan LPJK yaitu penelitian dan *workshop* (perguruan tinggi sebagai mitra utama LPJK) ---- dipersiapkan MOU dengan LPJK dan Persatuan Insinyur Indonesia serta asosiasi untuk *internship*.
 - Perlu dioptimalkan penguatan jaringan kerjasama melalui PT PII.
 - Program profesi keinsinyuran dapat dihubungkan dengan organisasi profesi dan kementerian.
 - Akses industri diperluas.

- Manfaat langsung dan pengembangan ke universitas, yaitu difokuskan pada kurikulum seperti buku ajar, pendidikan vokasi, profesi dan akademisi.
- Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk tenaga profesi dan mahasiswa karena manfaatnya akan dirasakan oleh perguruan tinggi. Hal tersebut dapat mempermudah pembiayaan pada perguruan tinggi.

6. Wakil Ketua Wilayah Jawa

- Sosialisasi yang lebih intensif tentang UNIID pada PTS yang besar dan PTN yang belum menjadi anggota.
- Pengenalan manfaat baik dalam peningkatan pembelajaran infrastruktur.
- PTS yang pada saat ini bersedia untuk menjadi anggota UNIID: Universitas Katolik Parahyangan (Bandung), Institut Teknologi Nasional (Bandung), Universitas Tarumanegara (Jakarta), Universitas Trisakti (Jakarta), Universitas Semarang (Semarang), Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta), dan Universitas Atma Jaya (Yogyakarta).
- PTS yang selanjutnya akan dijajaki untuk menjadi anggota UNIID: Institut Teknologi Nasional (Malang) dan Universitas Muhammadiyah Malang (Malang).
- Pembentukan pokja-pokja sesuai dengan tipe dan jenis infrastruktur agar lebih cepat manfaat yang diberikan kepada PTN dan PTS.

7. Wakil Ketua Wilayah Sumatera

- Bagian Sumatera masih ada Universitas Riau, Universitas Jambi, dan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Keputusan mengenai anggota dari perguruan tinggi mantan IKIP.
- Pembuatan panduan atau modul untuk sosialisai. Isinya adalah manfaat kalau menjadi anggota dan mekanismenya.
- Usulan kegiatan diskusi mengenai pembangunan moda transportasi darat Sumatera.
- Bulan Oktober akan ada acara konferensi di Universitas Sumatera Utara.

8. Wakil Ketua Wilayah Bali dan Nusa Tenggara

- Penguatan organisasi di NTT, Bali, dan Mataram.
- Sosialisasi lebih sulit karena berupa pulau-pulau dan dibutuhkan transportasi yang tidak sedikit.

- Di NTT terdapat politeknik dan PTS yang pada dasarnya ingin bergabung.
 - UNIID harus bisa memberikan kontribusi pada daerah, yaitu menjalin kerja sama dengan pemerintah provinsi atau kabupaten.
9. Wakil Ketua Sulawesi, Maluku dan Papua
- Perkenalan dan sosialisai tentang UNIID.
 - “Bridging” menuju penerimaan anggota karena masih menjembatani perguruan tinggi yang belum menjadi anggota.
 - Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua optimis dapat menambah anggota.
 - Jika terdapat cara bergabung menjadi anggota tidak menggunakan MOU maka bisa tambah anggota lebih banyak terutama bagi PTN.
 - Di Makassar masih terdapat Universitas Bosowa dan Universitas Muhammadiyah Parepare.
 - Kendala sebelumnya adalah belum ada media pengenalan tetapi sekarang UNIID sudah memiliki *website*.
 - Makassar sudah empat kali *branding* UNIID pada agenda seperti seminar.
 - Penerimaan anggota baru belum bisa berjalan menunggu SOP dan Rapat Tahunan.
 - Dibutuhkan pencatatan kegiatan-kegiatan di masing-masing anggota yang berkaitan dengan infrastruktur.
 - UNIID akan secara resmi mengundang perguruan tinggi untuk menjadi anggota UNIID.

PEMBAHASAN SIMPOSIUM II

1. *Website* Simposium II belum dihubungkan ke *website* UNIID karena menunggu *update* informasi seperti jadwal penyelenggaraan simposium sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Bulan Agustus banyak kegiatan konferensi.
3. *Website* simposium harus siap 2 bulan sebelumnya. *Website* simposium dan UNIID dibutuhkan 2 bahasa.
4. *Deadline* abstrak 30 April 2017.
5. *Camera ready format* 15 Agustus 2017 untuk memudahkan panitia untuk mengolah berkas yang di-*publish*.
6. Usulan narasumber adalah Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. (Menristekdikti), Ir. H. Alex Noerdin, S.H. (Gubernur Sumatera Selatan), Prof. Dr. Danang Parikesit, M.Sc. (Koordinator UNIID), dan Sinthya Roesly (Direktur Utama PT PII).

7. Tema simposium adalah “Pengembangan IPTEK di bidang Infrastruktur untuk Indonesia yang Lebih Baik”.
8. Topik-topik simposium sama dengan tahun lalu.
9. *Venue* di Hotel Aryaduta.
10. Keluaran yang ada adalah *proceeding* cetak ber-ISSN dan *online* IPI.
11. Terdapat kegiatan kunjungan ke proyek LRT.
12. Tanggal yang disepakati adalah 19-20 September 2017.

Mengetahui,
Sekretaris Rapat Pengurus JPPII/UNIID

Intan Supraba, S.T., M.Sc., Ph.D.